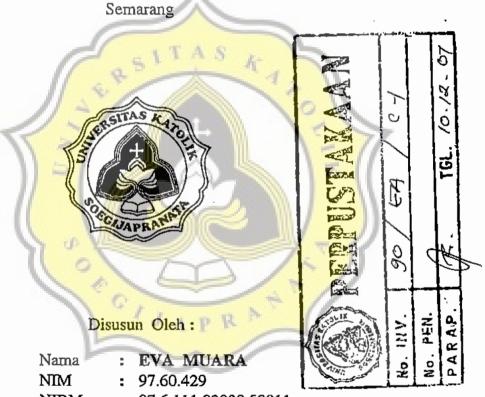


EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

(Studi Kasus Pada PT. Sido Muncul Semarang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata



NIRM : 97.6.111.02030.50011

Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG 2001

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh :

NAMA : EVA MUARA

NIM : 97.60,429

NIRM : 97.6.111.02030,50011

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : " EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI BIAYA

PENELITAN DAN PENGEMBANGAN"

(Studi Kasus Pada PT, Sido Muncul Semarang)

Disetujui di Semarang, Oktober 2001

Pembimbing I

Pembimbing II

(Vincent Didiek, WA, Ph.D)

(Survawati, SE, Akt

HALAMAN PENGESAHAAN SKRIPSI

Judul Skripsi : EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI BIAYA PENETIAN

DAN PENGEMBANGAN

(Studi Kasus pada PT. Sido Muncul Semarang)

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan penguji pada

Нагі

: Kamis

Tangggal

: 18 Oktober 2001

Yang bertandatangan dibawah ini

Semarang, Oktober 2001

Dekan Fakultas Ekonomi

(Vincent Didiek, WA, Ph.D)

Penguji 1

(Dra. Retno Yustini, MSi)

ABSTRAKSI

Salah satu kunci keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya yaitu dengan menghasilkan produk yang memiliki mutu dan kualitas baik sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga untuk menghasilkan produk tersebut perusahaan perlu melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan. Kegiatan penelitian dan pengembangan ini sangat penting dan perlu dilakukan secara berkesinambungan agar perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan diversifikasi produknya di masa datang dalam rangka untuk memenuhi selera konsumen dan meningkatkan laba perusahaan.

Kegiatan penelitian dan pengembangan telah dilakukan oleh berbagai pihak, diantaranya perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis. Salah satu alasan perusahaan melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan adalah untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat dalam memperebutkan pasar yang sana. Untuk memenangkan persaingan yang ketat itu, perusahaan perlu mengadakan penelitian-penelitian untuk menyempurnakan produk yang sudah ada maupun penciptaaan produk-produk baru yang lebih diminati oleh konsumen. Namun kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan di Indonesia relatif rendah, hal ini tercermin dari rendahnya pengeluaran penelitian dan pengembangan pada tahun 1995 yang telah diungkapkan oleh STAID dan BPPT. Rendahnya pengaluaran litbang tersebut karena pertimbangan manajerial juga dampak dari perlakuan akuntansi terhadap biaya penelitian dan pengembangan.

Perlakuan akuntansi terhadap biaya penelitian dan pengembangan sampai sekarang masih diperdebatkan karena tidak seragamnya antar lembaga di dunia dalam perlakuan tersebut. Terdapatnya perbedaan akuntansi terhadap biaya litbang tersebut menjadi sebab adanya variasi dalam laporan keuangan dan perlakuan akuntansi biaya litbang setiap periodenya. Meskipun setiap metode mempunyai pertimbangan penerapannya tetapi kondisi tersebut akan mengurangi keterbandingan (comparability) antar laporan keuangan perusahaan. Accounting Principles Board (APB) melalui Opinion no. 17 menyatakan bahwa perusahaan harus memperlakukan biaya penelitian dan pengembangan sebagai biaya periodik. Financial Accounting Standard Board (FASB) sebagai badan penganti APB pada tahun 1974 mengeluarkan SFAS no. 2 yang mengantur mengenai perlakuan akuntansi biaya litbang. Statemen tersebut menghendaki semua litbang harus dibebankan sebagai biaya pada saat biaya tersebut dikeluarkan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diperlakukan sejak I Januari 1995, Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No. 20 menyatakan bahwa sifat riset adalah sedemikian rupa sehingga terdapat ketidakpastian (insufficient certainty) bahwa manfaat keekonomian masa depan akan direalisasi sebagai hasil dari pengeluaran riset tertentu. Oleh karena itu, biaya riset diakui sebagai beban dalam periode terjadinya. Kegiatan pengembangan merupakan tindak lanjut fase riset dalam kegiatan riset dan pengembangan, maka biaya pengembangan diakui sebagai aktiva memenuhi kriteria tertentu yang mengidentifikasikan bahwa besar kemungkinan biaya-biaya tersebut akan meningkatkan manfaat keekonomian masa depan. Adapun kriteria tersebut meliputi: (a) produk atau proses didefinisikan dengan jelas dan biaya-

biaya yang dapat diatribusikan kepada produk atau proses dapat diidentifikasi secara terpisah dan diukur secara andal; (b) kelayakan teknis dari produk atau proses dapat ditunjukkan; (c) perusahaan bermaksud untuk memproduksi dan memasarkan, atau menggunakan produk atau proses tersebut; (d) adanya pasar untuk produk atau proses tersebut, atau jika akan digunakan sendiri, kegunaannya untuk perusahaan dapat ditunjukan; (e) terdapat sumber daya yang cukup atau ketersediaannya dapat ditunjukan, untuk menyelesaikan proyek dan memasarkan atau menggunakan produk atau proses tersebut.

PT. Sido Muncul sebagai salah satu perusahaan jamu dan farmasi di Indonesia telah melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan untuk menciptakan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan terus berusaha menyediakan berbagai variasi produk untuk melengkapi jajaran produk yang sudah ada. Produk baru hasil dari kegiatan penelitian dan pengembangan PT. Sido Muncul tahun 2000 yaitu jamu Anak Sehat dan jamu Kuku Bima TL dengan Tribulus Pengeluaran dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh PT. Sido Muncul sebesar Rp. 1.300.000.000,00 dan diperlakukan sebagai biaya operasional pada tahun dilaksanakannya kegiatan tersebut. Sehingga perlakuan biaya penelitian dan pengembangan yang dilakukan PT. Sido Muncul Semarang berbeda dengan perlakuan yang ada pada PSAK No.20.

Seperti yang telah dijelaskan Ikatan Akuntan Indonesia diatas dalam PSAK No.20 menyatakan bahwa biaya riset diakui sebagai beban dalam periode terjadinya dan tidak boleh diakui sebagai aktiva dalam periode berikutnya, sedangkan biaya pengembangan diakui sebagai aktiva bila memenuhi kriteria tertentu yang akan meningkatkan manfaat keekonomian masa depan. Sehingga, jumlah biaya pengembangan yang diakui sebagai aktiva harus diamortisasi dan diakui sebagai beban menurut dasar sistematik untuk mencerminkan pola dimana manfaat keekonomian yang berhubungan diakui. Ketika mengamortisasi biaya pengembangan, perusahaan memperhatikan : (a) pendapatan atau manfaat lain dari penjualan atau penggunaan produk atau proses; atau (b) jangka waktu selama produk atau proses diharapkan dijual atau digunakan. Amortisasi tersebut dimulai ketika produk atau proses tersedia untuk dijual atau digunakan dan biaya pengembangan diamortisasi dalam periode tidak lebih dari lima tahun, PT. Sido Muncul tidak melakukan amortisasi tersebut karena perusahan ini memperlakukan biaya litbang bukan sebagai aktiva melainkan sebagai biaya operasional yang langsung mengurangi pendapatan periode perusahaan karena perusahaan memandang bahwa kegiatan litbang telah menimbulkan pengorbanan ekonomi yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap penerimaan laba periodik perusahaan tanpa memperhatikan manfaat ekonomi yang akan diperoleh dimasa datang.

Biaya riset dan pengembangan menurut PSAK No.20 harus mencakup semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan ke kegiatan riset dan pengembangan atau yang dapat dialokasikan menurut dasar yang wajar pada kegiatan tersebut. PSAK No.20 juga menggolongkan biaya riset dan pengembangan yang meliputi : (a) upah, gaji, dan biaya pegawai lainnya yang terlibat dalam kegiatan riset dan pengembangan; (b) biaya bahan dan jasa yang dikonsumsi dalam kegiatan riset dan pengembangan; (c) penyusutan properti, pabrik dan peralatan yang digunakan untuk kegiatan riset dan pengembangan; (d) biaya overhead, di luar biaya administrasi umum, tang berhubungan dengan kegiatan riset dan pengembangan; (e) biaya-biaya lain, seperti

amortisasi paten dan lisensi, bila aktiva-aktiva tersebut digunakan dalam kegiatan riset dan pengembangan.

Biaya yang di keluarkan oleh PT. Sido Muncul untuk kegiatan penelitian dan pengembangan sebesar Rp. 1.300.000.000,00 yang terdiri dari biaya gaji desain produk sebesar Rp. 350.800.000,00, biaya bahan baku pembuatan produk sebesar Rp. 50.562.820,00, biaya overhead pabrik sebesar Rp. 44.026.530,00, biaya jasa konsultan sebesar Rp. 499.208.000,00, dan biaya penerbitan katalog sebesar Rp. 355.402.650,00 dan biaya-biaya tersebut diakui sebagai biaya operasional perusahaan. Sedangkan biaya penelitian dan pengembangan menurut PSAK sebesar Rp. 949.200.000,00 dan dicatat sebagai investasi litbang sehingga biaya tersebut diakui sebagai aktiva. Biaya penelitian dan pengembangan menurut PSAK lebih kecil dibandingkan dengan biaya penelitian dan pengembangan PT. Sido Muncul, hal ini dikarenakan biaya gaji desain produk tidak dimasukan dalam investasi litbang melainkan dimasukan kedalam HPP pada tahun dilakukannya kegiatan litbang tersebut.

Biaya penelitian dan pengembangan yang diakui sebagai aktiva seperti yang telah dinyatakan oleh PSAK No.20 harus dilakukan amortisasi selama masa manfaat dari kegiatan penelitian dan pengembangan tersebut. Penerbitan katalog oleh PT. Sido Muncul merupakan hasil dari kegiatan litbang yang diperkirakan oleh pihak manajemen mempunyai masa manfaat selama dua tahun, karena setelah dua tahun konsumen akan mengalami titik kejenuhan. Sehingga biaya amortisasi pengeluaran litbang sebesar Rp. 474.600.000,00 yang diperoleh dari jumlah investasi litbang yaitu sebesar Rp. 949.200.000,00 dibagi masa manfaatnya yaitu selama dua tahun. PT. Sido Muncul tidak mencatat adanya amortisasi pengeluaran penelitian dan pengembangan karena seluruh pengeluaran penelitian dan pengembangan telah dicatat sebagai biaya operasional perusahaan yang langsung mengurangi laba periodik perusahaan, selain itu perusahaan menganggap bahwa biaya penelitian dan pengembangan telah menimbulkan pengorbanan yang cukup besar bagi perusahaan.

Perlakuan akuntansi terhadap biaya penelitian dan pengembangan sebagai aktiva seperti yang diungkapakan oleh PSAK No. 20 akan menambah informasi bagi investor, kreditor, atau pengguna keputusan lainnya dalam pengambilan keputusan. Sehingga para pemakai informasi tersebut dapat melihat seberapa jauh aktiva perusahaan telah bertambah dan berkurang serta seberapa jauh informasi tersebut mampu memberikan manfaat bagi pengembangan perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmad-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Evaluasi Perlakuan Akuntansi Biaya Penelitian dan Pengembangan (Studi Kasus PT. Sido Muncul).

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademis guna menempuh kelulusan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Selain itu bertujuan pula untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya dilapangan.

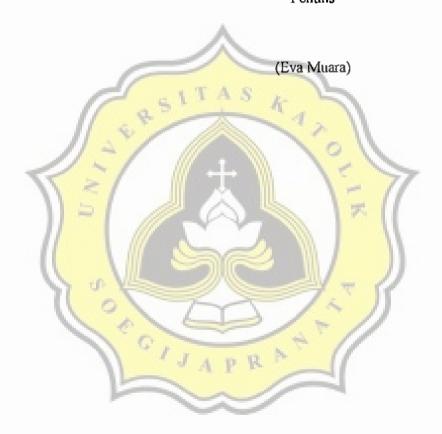
Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- 1. Bapak Vincent Didiek, WA. Ph. D. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
- Bapak Vincent Didiek, WA,Ph.D. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini selesai
- Ibu Suryawati, SE, Akt, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya
- Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
- Keluarga yang telah memberikan dukungan baik material maupun spiritual kepada penulis serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis, harapan penulis semoga skripsi ini dapat

bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Akhir kata penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun.

Semarang, Oktober 2001 Penulis



DAFTAR ISI

HALAMA	N JUDUL	i
HALAMA	N PERSETUJUAN	ii
HALAMA	N PENGESAHAAN SKRIPSI	iii
	481	
KATA PE	NGANTAR	vii
DAFTAR	ISI	ix
DAFTAR	TABEL	,xi
DAFTAR	GAMBAR	xii
DAFTAR	LAMPIRAN	
BAB I	PENDAHULUAN	l
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Perumusan Masalah	5
1.3.	Pembatasan Masalah	5
1.4.	Tujuan Penelitian	5
1.5.	Manfaat Penelitian	5
1.6.	Kerangka Pikir Penelitian	6
1.7.	Definisi Operasional	7
1.8.	Metode Penelitian	9
	1.8.1 Alasan Pemilihan Lokasi	9
	1.8.2 Data yang dipergunakan	10
	1.8.3 Metode Pengumpulan Data	10
	1.8.4 Teknik Analisis Data	10
1.9.	Sistematika Penulisan	12
BAB II	LANDASAN TEORI	14
2.1.	Definisi Penelitian dan Pengembangan	14
	Perlakuan Akuntansi Biaya Riset dan Pengembangan Menurut P	
	No 20	
	2.2.1 Definisi	
	2.2.2 Komponen Biaya Riset Dan Pengembangan	17
	2.2.3 Pengakuan Biaya Riset Dan Pengembangan	
	2.2.4 Amortisasi Biaya Pengembangan	21
	2.2.5 Penurunan Nilai (Impairment) Biaya Pengembangan	
	2.2.6 Pengungkapan	23
2.3.	Alternatif Perlakuan Akuntansi Terhadap Biaya Penelitian dan	
	Pengembangan	24
2.4.	Pengakuan Biaya Penelitian dan Pengembangan sebagai Aktiva	
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	30
3.1.	Latar Belakang Perusahaan dan Industri	
3.2.	Daerah Pemasaran	
3.3.	Struktur Organisasi PT. Sido Muncul, Semarang	
3.4.	Keadaan Karyawan PT. Sido Muncul	
3.5,	Laporan Pengeluaran Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	36
	Proses Kegiatan Penelitian dan Pengembangan PT. Sido Muncul	38
BAB IV	PEMBAHASAN	41

4.1.	Perbandingan Perlakuan Akuntansi Biaya Penelitian dan Pengembangan	1
	PT. Sido Muncul dengan PSAK No. 20	
4.2.	Amortisasi Biaya Pengembangan	
	Penerapan Biaya Penelitian dan Pengembangan dalam laporan Keuanga	
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	.51
5.1.	Kesimpulan	51
	Saran	
	PUSTAKA	
LAMPIR		56



DAFTAR TABEL

Tabel 2.4.	Synergen Inc
Tabel 3.2.1.	Laporan pengeluaran Kegiatan Penelitian dan Pengembangan PT. Sido
	Muncul tahun 2000
Tabel 4.1.	Perbandingan Perlakuan Akuntansi Biaya Penelitian dan Pengembangan
	PT Sido Muncul dengan PSAK No. 2042
Tabel 4.2.	Jurnal Amortisasi Pengeluaran Penelitian dan Pengembangan per 31
	Desember 2000
Tabel 4.3.	Penerapan Perlakuan Akuntansi Biaya Penelitian dan Pengembangan
	pada Neraca Tahun 2000

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.3.	Struktur Organisasi PT. Sido Muncul	2
Gambar 3.2.2.	Proses Kegiatan Penelitian dan Pengembangan PT Sido Muncul4	0



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Neraca PT Sido Muncul Semarang per 31 Desember 2000
- Lampiran 2. Laporan Laba Rugi PT Sido Muncul Semarang per 31 Desember 2000
- Lampiran 3 Penerapan Perlakuan Akuntansi Biaya Penelitian dan Pengembangan pada Laporan Laba Rugi.
- Lampiran 4 Penerapan Perlakuan Akuntansi Biaya Penelitian dan Pengembangan Pada Neraca.

Lampiran 5. Perhitungan-perhitungan Biaya Penelitian dan Pengembangan.

